

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL SIKLUS 2024

**DISUSUN OLEH:
UNIT PENJAMINAN MUTU**

POLITEKNIK INDON USA SURAKARTA

Kampus 1: Jl. KH. Samanhudi No. 31 Surakarta

Kampus 2: Jl Palembang No 8 Cemani Grogol Sukoharjo

E-Mail: polinus@poltekindonusa.ac.id

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>

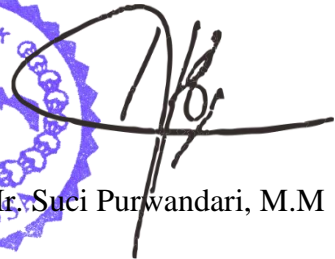

No. Dokumen	: F-INDO-TMB-UPM-SUB-83.5
No. Revisi	: -
Tanggal Revisi	: -
Tanggal Berlaku	: 5 Oktober 2021
Halaman	: 81

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

Disahkan,
27 September 2024



<p>Direktur Politeknik Indonusa Surakarta</p>  <p>Ir. Suci Purwandari, M.M</p>	<p>Ketua Unit Penjaminan Mutu</p>  <p>Agustyarum Pradiska Budi, S.E, M.E</p>
---	--

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI).....	10
BAB III Hasil Audit Mutu Internal Tingkat Institusi.....	16
BAB IV Penutup	24
LAMPIRAN HASIL PENILAIAN AMI PS S1 TERAPAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS SIKLUS 2024.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penerapan SPMI

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Pelaksanaan SPMI di Politeknik Indonusa Surakarta untuk tahun 2022, digunakan untuk mengawasi pelaksanaan standard sesuai SN Dikti pada level program studi dan unit pendukung. Standar yang digunakan dalam SPMI mengacu pada SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT dan LAMPT-Kes.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT dan Prosedur Mutu Audit Mutu Internal. Pelaksanaan SPMI Politeknik Indonusa Surakarta secara berkelanjutan akan mampu mencapai Visi, Misi dan Tujuan Institusi sebagai berikut :

1. Visi

“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berstandar dan berwawasan global, berjiwa Pancasila, beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur;
- b. Melakukan penelitian yang unggul dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan dunia industri;
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjalin kerjasamadengan dunia usaha dan industri, baik nasional. maupun internasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas, disiplin, dan memiliki kualitas berstandar global dengan mengembangkan keterampilan *hardskills* dan *softskills*;
- b. Meningkatkan penelitian yang berkualitas dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian melalui publikasi nasional maupun internasional;
- c. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan;
- d. Menghasilkan kerja sama yang bermutu sehingga dapat memperluas jejaring (*network*) secara berkesinambungan.

B. Garis Besar Kebijakan SPMI

1. Pernyataan Kebijakan

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif, efisien, dan akuntabel, maka setiap unit di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta dalam merencanakan serta melaksanakan tugas, fungsi dan pelayanannya harus berdasarkan pada standar mutu yang semakin meningkat dan mengikuti manual ataupun prosedur mutu tertentu yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Indonusa Surakarta dan secara periodik dilakukan evaluasi diri serta audit internal mutu hingga rapat tinjauan manajemen dan rencana tindak lanjut.

2. Tujuan dan Strategi SPMI

a. Tujuan SPMI

- 1) Menjamin bahwa setiap unit di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta dalam menjalankan tugas, fungsi, dan pelayanan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan
- 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Politeknik Indonusa Surakarta kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- 3) Mengajak semua pihak di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar mutu dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu

b. Strategi SPMI

- 1) Melakukan Audit Internal secara periodik untuk semua Unit yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta

- 2) Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direktur serta unit yang ada diaudit
- 3) Melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk mengetahui permasalahan apa yang ada kemudian dicarikan solusinya secara bersama-sama
- 4) Mengadakan studi banding dan mengundang para pakar dalam menyusun dokumen SPMI
- 5) Membuat dokumen SPMI dengan melibatkan semua unsur yang terkait mulai dari penyusunan draft sampai pengesahan oleh Direktur
- 6) Mensosialisasikan dokumen SPMI kepada civitas akademika secara periodik
- 7) Mengadakan pelatihan, refreshing bagi auditor internal
- 8) Mempelajari UNDANG-UNDANG, Peraturan-Peraturan, Visi, Misi, dan Tujuan PT
- 9) Melakukan benchmarking ke perguruan tinggi lain
- 10) Menentukan Organisasi Penjaminan Mutu
- 11) Menentukan Sistem Manajemen Mutu
- 12) Merancang Dokumen SPMI
- 13) Mensosialisasikan penjaminan Mutu
- 14) Melaksanakan siklus SPMI (PPEPP)

3. Asas atau Prinsip Pelaksanaan SPMI

Asas atau prinsip dalam pelaksanaan SPMI di Politeknik Indonusa Surakarta yaitu:

- a) Asas akuntabilitas yaitu bahwa dalam pelaksanaan kebijakan SPMI harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis;
- b) Asas transparansi yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan secara terbuka didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme;
- c) Asas kualitas yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output;
- d) Asas kebersamaan yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada visi, misi dan tujuan institusi;
- e) Asas hukum yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kebijakan SPMI taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh Negara;

- f) Asas manfaat yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi segenap sivitas akademika, institusi, bangsa dan Negara;
- g) Asas kesetaraan yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter;
- h) Asas kemandirian yaitu bahwa pelaksanaan kebijakan SPMI senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur;
- i) Otonom, SPMI dikembangkan dan diimplementasikan PT;
- j) Terstandar, SPMI menggunakan Standar Dikti;
- k) Akurasi, SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat;
- l) Berencana dan Berkelanjutan, SPMI diimplementasikan dalam satu siklus PPEPP;
- m) Terdokumentasi. Seluruh kegiatan SPMI didokumentasikan secara sistematis.

4. Manajemen SPMI

Pengelolaan SPMI Politeknik Indonusa Surakarta mengacu pada model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) dimana semua kegiatan dilaksanakan secara bersiklus. Semua unit kerja membuat program kerja dan mekanisme pelaksanaannya yang dipantau secara berkelanjutan untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Pada setiap kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan pada standar tertentu untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan serta ditetapkan pada buku manual sebagai petunjuk teknis pelaksanaan dan evaluasi peningkatan.

Sistem manajemen SPMI yang akan diterapkan merujuk siklus PPEPP:

- a. Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- b. Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- c. Evaluasi (P) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- d. Pengendalian (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi
- e. Peningkatan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri

atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi

5. Standar Dikti untuk SPMI

Komponen yang tercakup dalam standar DIKTI dalam menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal antara lain:

- a. Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari
 - 1) Standar kompetensi lulusan
 - 2) Standar isi pembelajaran
 - 3) Standar proses pembelajaran
 - 4) Standar penilaian pembelajaran
 - 5) Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - 6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - 7) Standar pengelolaan pembelajaran dan
 - 8) Standar pembiayaan pembelajaran
- b. Standar Nasional Penelitian yang terdiri dari
 - 1) Standar hasil penelitian
 - 2) Standar isi penelitian
 - 3) Standar proses penelitian
 - 4) Standar penilaian penelitian
 - 5) Standar peneliti
 - 6) Standar sarana dan prasarana penelitian
 - 7) Standar pengelolaan penelitian dan
 - 8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari
 - 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 - 3) Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - 4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
 - 5) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
 - 6) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
 - 7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan
 - 8) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Standar Tambahan Perguruan Tinggi

Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan 7 Standar Tambahan Perguruan Tinggi untuk

melengkapi 24 Standar DIKTI. Standar tambahan tersebut antara lain :

- 1) Standar Kemahasiswaan
- 2) Standar Tata Pamong
- 3) Standar Kerjasama
- 4) Standar Humas dan Publikasi
- 5) Standar Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- 6) Standar Teknologi Informasi
- 7) Standar MBKM

C. Tujuan Audit Mutu Internal

1. Memastikan bahwa program studi dan unit pendukung telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan;
2. Melakukan evaluasi terhadap standar minimal dikti;
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi atau saran untuk perbaikan kinerja program studi;
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh BAN PT dan LAMPT-Kes;
5. Sebagai pertanggung jawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Pelaksana AMI pada Program Studi dan Unit Pendukung

Penilaian SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik. Tim penilai atau evaluator yang disini disebut sebagai auditor ditunjuk langsung oleh Unit Penjaminan Mutu dengan surat penugasan dari Direktur. Adapun auditor pada AMI Tahun Akademik 2023/2024 sebagai berikut :

1. Agustyarum Pradiska Budi, SE, ME
2. Frestiany Regina Putri, M.Kom
3. Sri Wulandari, S. Si, M.M, M.Kom
4. Dody Mulyanto, MM
5. Dr. Agus Susanto, S. Th, M.I. Kom
6. Dr. Ratna Susanti, SS, M.Pd
7. Dwi Iskandar, M.Kom
8. Markus Utomo Sukendar, S.Sos, M.I.Kom
9. Wahyu Tri Hastiningsih, S. Pd, MM
10. Wahyu Wijaya Widiyanto, M. Kom
11. Aptika Oktaviana TD, M. Si
12. Apt. Umi Nafisah, MM., M. Sc

Pelaksana SPMI adalah program studi dan unit pendukung lainnya atau disini disebut sebagai auditee, antara lain :

Tabel 2.1. Daftar Auditee

Program Studi	D3 Teknologi Otomotif
	D3 Sistem Informasi
	D3 Komunikasi Massa
	D3 Perhotelan
	D3 Farmasi
	S1 Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
	S1 Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Unit Pendukung	Wakil Direktur I
	Wakil Direktur II
	Wakil Direktur III
	Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

	Satuan Pengawas Internal (SPI)
	Unit Kerjasama
	Perpustakaan
	Unit Humas dan Publikasi
	Career Center & Tracer Study
	Sarana & Prasarana

B. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal di Politeknik Indonusa Surakarta dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jadwal Pelaksanaan AMI 2024

No	PS/Unit	Hari/ Tanggal	Auditor
1.	Teknologi Rekayasa Otomotif	Senin, 26 Agustus 2024	1. Wahyu Tri Hastiningsih, S. Pd, MM 2. Agustyarum Pradiska Budi, ME
3.	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Selasa, 27 Agustus 2024	1. Wahyu Wijaya Widiyanto, M. Kom 2. Agustyarum Pradiska Budi, ME
4.	Produksi Media	Rabu, 28 Agustus 2024	1. Dwi Iskandar, M. Kom 2. Frestiany Regina Putri, M. Kom
5.	Perhotelan	Kamis, 29 Agustus 2024	1. Agustyarum Pradiska Budi, ME 2. Frestiany Regina Putri, M. Kom
6.	Farmasi	Sabtu, 31 Agustus 2024	1. Markus Utomo Sukendar, M.I. Kom 2. Sri Wulandari, S. Si, MM, M. Kom
7.	Manajemen Informasi Kesehatan	Senin, 2 September 2024	1. apt. Umi Nafisah, MM, M. Sc 2. Dody Mulyanto, MM
8.	Teknologi Laboratorium Medis	Senin, 2 September 2024	1. Aptika Oktaviana Trisna Dewi, M. Si 2. Dr. Agus Susanto, M.I.Kom
9.	Wakil Direktur I	Jumat, 30 Agustus 2024	Frestiany Regina Putri, M.Kom
10.	Wakil Direktur II	Selasa, 3 September 2024	Dr. Agus Susanto, M.I.Kom
11.	Wakil Direktur III	Kamis, 29 Agustus 2024	Dr. Ratna Susanti, SS, M. Pd
12.	Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)	Rabu, 28 Agustus 2024	Aptika Oktaviana Trisna Dewi, M. Si
13.	UPM dan SPI	Sabtu, 31 Agustus 2024	Dr. Ratna Susanti, SS, M. Pd
14.	Kerjasama	Sabtu, 31 Agustus 2024	Sri Wulandari, S. Si, MM, M. Kom
15.	Perpustakaan	Sabtu, 31 Agustus 2024	Dr. Ratna Susanti, SS, M. Pd
16.	Humas & Publikasi	Selasa, 3 September 2024	Dody Mulyanto, MM
17.	Career Center & Tracer Study	Rabu, 4 September 2024	Dody Mulyanto, MM
18.	Sarana & Prasarana	Jumat, 30 Agustus 2024	Sri Wulandari, S. Si, MM, M. Kom

Adapun agenda rangkaian pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai berikut:

Agenda	Tanggal Pelaksanaan	PIC
Rapat Koordinasi Internal dan Penyesuaian instrumen	12 - 19 Agustus 2024	Tim AMI
Persiapan administrasi Jamu Fest (SK Instrumen, Surat Tugas Auditor, Berita Acara, Template Laporan AMI per masing-masing Auditor, PTK)	12 - 19 Agustus 2024	TIM UPM
Refreshment Auditor Internal	20 Agustus 2024	Tim UPM, Auditor
Pengumuman dan persiapan pelaksanaan Jamu Fest oleh Auditee	22 – 31 Agustus 2024	Auditor dan Auditee
Opening Jamu Fest	22 Agustus 2024	Tim UPM, Auditor, Auditee
Pelaksanaan Jamu Fest	02 – 09 September 2024	Tim UPM, Auditor, Auditee
Pengolahan hasil Jamu Fest	09 September – 21 September 2024	TIM UPM
RTM	25 September 2024	TIM UPM

C. Indikator Mutu Penilaian

Kriteria penilaian AMI pada Politeknik Indonusa Surakarta mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi, dengan terminologi standar di dalam SPMI Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Terminologi Standar di dalam SPMI

Kriteria Penilaian	Standar SPMI	Auditee
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Standar Tata Pamong	UPM; Program Studi
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Standar Tata Pamong; Standar Kerjasama; Standar Pengelolaan Pembelajaran; Standar Pengelolaan Penelitian; Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	UPM; Unit Kerjasama; Wadir 1; UPPM; Program Studi

Mahasiswa	Standar Humas dan Publikasi; Standar Kemahasiswaan	Humas dan Publikasi; Wakil Direktur 3; Unit Kerjasama; UPM
Sumber Daya Manusia	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Peneliti; Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat; Standar Sumber Daya Manusia	Wakil Direktur 2; Program Studi; UPPM; UPM, Yayasan
Keuangan, Sarana, dan Prasarana (UPPS)	Standar Pembiayaan Pembelajaran; Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian; Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	SPI; Perpustakaan; Sarana dan Prasarana; Program Studi; Wakil Direktur 2
Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran	Wakil Direktur 1; Program Studi
Penelitian	Standar Isi Penelitian; Standar Proses Penelitian; Standar Penilaian Penelitian	UPPM; Program Studi; Sarana dan Prasarana; BAAK
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat; Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	UPPM; Program Studi; Sarana dan Prasarana; BAAK

Luaran dan Capaian Tridharma	Standar Kompetensi Lulusan; Standar Hasil Penelitian; Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Wakil Direktur 1; Wakil Direktur 3; Career Center dan Tracer Study; INTENS; Program Studi
------------------------------	--	---

D. Penilaian

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada AMI pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4 dan kemudian diakumulasikan dengan target yang telah ditetapkan institusi pada Tahun Akademik 2023/2024 pada seluruh program studi dan unit pendukung lainnya. Target penilaian akan dicantumkan pada lampiran, bobot dalam penentuan penilaian atas evaluasi Audit Mutu Internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4. Bobot Penilaian

Kriteria Penilaian	Jumlah Indikator	Bobot
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	6	4,00
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	25	6,24
Mahasiswa	16	4,43
Sumber Daya Manusia	20	12,3
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	25	6,3
Pendidikan	23	17,52
Penelitian	12	4,45
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	12	3,06
Luaran dan Capaian Tridharma	28	41,7
Total Nilai	167	100,00

Nilai ditentukan dengan menghitung skor angka skala 0-4 dikalikan dengan bobot pada tiap komponen indikator. Penentuan status pemeringkatan AMI dengan mengacu dalam IAPS 4.0 yang terdiri dari syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat. Berikut adalah tabel status pemeringkatan AMI:

Tabel 2.5. Status Pemeringkatan AMI

Nilai	Syarat Perlu	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat AMI
		Unggul	Baik Sekali		
$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali

$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
	V	-	X		Baik
	V	-	-		Baik
	X	V/X	V/X	Tidak	-
	V/X	-	-	Terakreditasi	-

Tabel 2.6. Syarat Perlu Akreditasi Peringkat Unggul (APS) Program Diploma Tiga

Indikator	Skor
Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Waktu Tunggu	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja	$\geq 3,5$

Tabel 2.6. Syarat Perlu Akreditasi Peringkat Unggul (APS) Program Sarjana Terapan

Indikator	Skor
Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Waktu Tunggu	$\geq 3,5$
Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja	$\geq 3,5$

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TINGKAT INSTITUSI

A. Pendahuluan

Tahap pelaksanaan Audit Mutu Internal dilakukan sepenuhnya oleh auditor pada program studi dan unit pendukung lainnya dengan indikator dan matrik penilaian yang telah disiapkan. Prosedur penilaian saat visitasi oleh para auditor, dilakukan dengan cara:

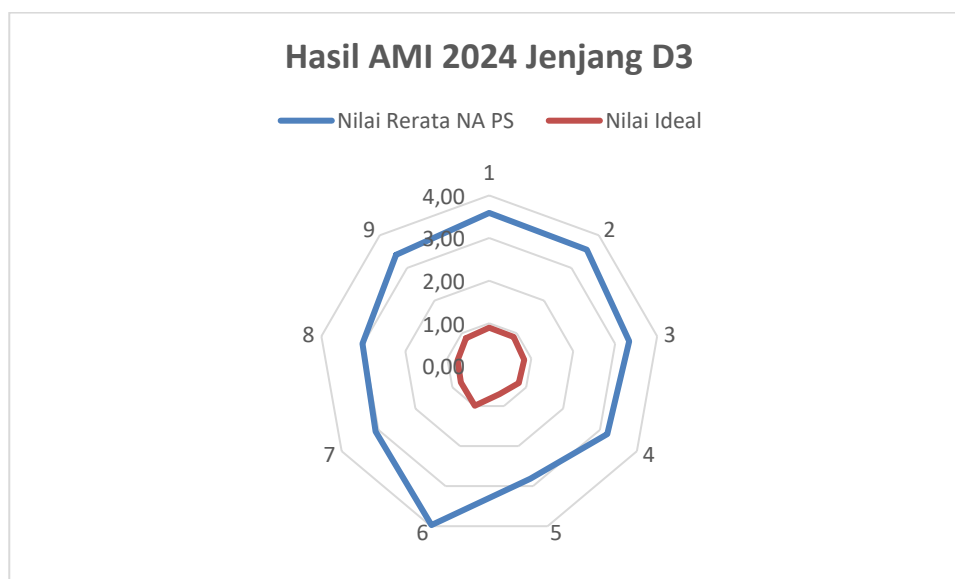
1. Pengunggahan bukti dokumen *softfile* oleh Auditee;
2. Auditor melakukan audit dokumen terlebih dahulu;
3. Auditor melakukan audit lapangan;
4. Audit Lapangan dilakukan oleh auditor dengan kehadiran Auditee;
5. Auditor membuat laporan audit.

B. Ringkasan Penilaian AMI

Hasil penilaian dibagi menjadi masing-masing kriteria penilaian untuk tiap program studi. AMI digunakan untuk membantu dalam pengisian borang akreditasi dengan 9 kriteria pada BAN-PT dan LAMPT-Kes. Tiap indikator merupakan indikator utama dan indikator tambahan yang melampaui SN-Dikti dengan perolehan nilai tertinggi adalah 400 dengan skala 0-4 dan 167 indikator. Hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024 dikelompokkan menurut jenjang pendidikan yaitu D3 dan D4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Pencapaian Kinerja AMI untuk Jenjang Prodi Diploma Tiga (D3)

Prodi dengan jenjang Diploma Tiga (D3) yang berada di Polinus terdiri dari D3 Perhotelan dan D3 Farmasi. Berikut pencapaian kinerja AMI untuk jenjang keempat prodi D3 disajikan pada Gambar dan tabel di bawah ini:



Gambar 3.1. Pencapaian Hasil AMI untuk Jenjang Prodi Diploma Tiga (D3)

Audit Mutu Internal Program Diploma Tiga (D3) menyoroti tiga kriteria utama yang membutuhkan perhatian untuk peningkatan mutu berkelanjutan, yaitu kriteria 4 (Keuangan, Sarana, dan Prasarana), kriteria 8 (Pengabdian kepada Masyarakat atau PkM), dan kriteria 7 (Penelitian). Pada kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana, ditemukan perlunya alokasi yang lebih optimal untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM perlu ditingkatkan agar lebih berdampak pada masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan sosial. Sementara itu, pada kriteria Penelitian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dan memperluas kolaborasi eksternal. Hasil temuan ini memberikan arah bagi peningkatan di tiga area strategis guna mendukung keberlanjutan dan daya saing program studi D3.

Tabel 3.1. Hasil Penilaian AMI untuk Jenjang Prodi Diploma Tiga (D3)

Kriteria Penilaian	Nilai Rerata	Persentase Pencapaian
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3.59	89.75%
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3.56	89.05%
Mahasiswa	3.33	83.36%
Sumber Daya Manusia	3.20	79.91%
Keuangan, Sarana dan Prasarana	2.81	70.37%
Pendidikan	3.97	99.29%
Penelitian	3.08	76.98%
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3.02	75.52%
Luaran dan Capaian Tri Dharma	3.40	85.10%
Total Nilai	3.33	83.26%

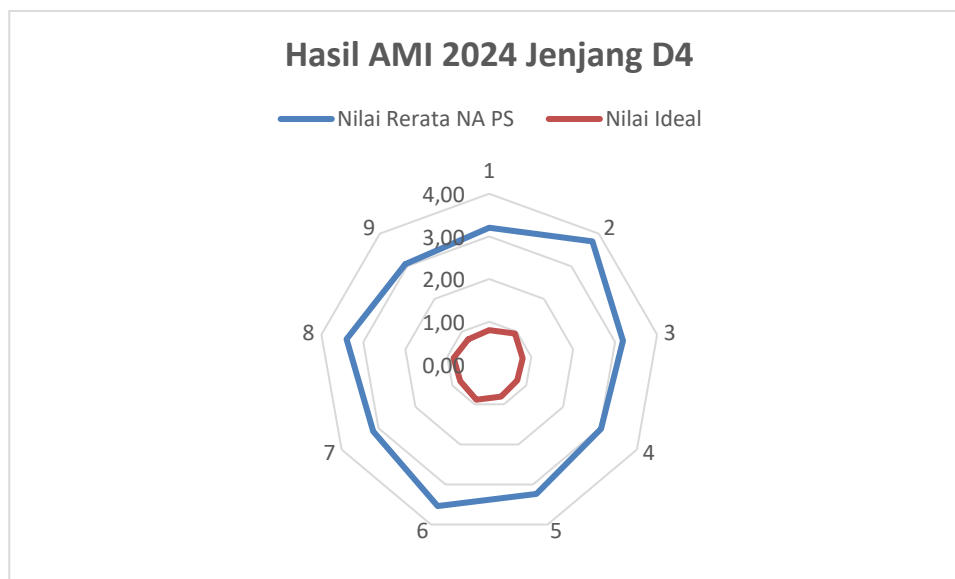
- Warna biru menunjukkan 3 peringkat terendah dari ke 9 kriteria

Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana merupakan aspek dengan nilai terendah dari hasil audit mutu internal, Sedangkan capaian keseluruhan jenjang D3 yaitu sebesar 83,26%.

2. Pencapaian Kinerja AMI untuk Jenjang Prodi Sarjana Terapan (D4)

Prodi dengan jenjang Sarjana Terapan (D4) yang terdapat di Polinus pada TA 2023/2024 yaitu D4 Teknologi Rekayasa Otomotif, D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D4

Produksi Media, D4 Manajemen Informasi Kesehatan dan D4 Teknologi Laboratorium Medis. Pencapaian kinerja SNDIKTI untuk jenjang prodi D4 disajikan pada Gambar dan Tabel di bawah ini:



Gambar 3.2. Pencapaian Hasil AMI untuk Jenjang Prodi Sarjana Terapan (D4)

Audit Mutu Internal Program Diploma Empat (D4) mengidentifikasi tiga area prioritas untuk peningkatan kualitas berkelanjutan, yaitu kriteria 4 (Sumber Daya Manusia), kriteria 8 (Luaran dan Capaian Tridharma), dan kriteria 7 (Penelitian). Pada kriteria Sumber Daya Manusia, ditemukan perlunya pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma menyoroti pentingnya peningkatan output akademik dan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Sementara itu, kriteria Penelitian mengungkapkan kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah serta memperkuat jaringan kerja sama penelitian eksternal. Hasil temuan ini memberikan arah strategis untuk mengoptimalkan ketiga area ini guna memperkuat mutu dan keberlanjutan program studi D4.

Tabel 3.2. Hasil Penilaian AMI untuk Jenjang Prodi Sarjana Terapan (D4)

Kriteria Penilaian	Nilai Rerata	Persentase Pencapaian
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3.20	80.07%
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3.76	94.07%
Mahasiswa	3.19	79.66%
Sumber Daya Manusia	3.03	75.70%

Keuangan, Sarana dan Prasarana	3.24	80.90%
Pendidikan	3.54	88.48%
Penelitian	3.15	78.67%
Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	3.40	85.00%
Luaran dan Capaian Tri Dharma	3.07	76.64%
Total Nilai	3.29	82.24%

- Warna biru menunjukkan 2 peringkat terendah dari ke 9 kriteria dengan nilai kurang dari 80%

Aspek Sumber Daya Manusia, Luaran dan Capaian Tri Dharma dan Penelitian merupakan 3 aspek terendah yang terdapat pada hasil audit mutu internal dengan total capaian sebesar 82,24%

3. Nilai Pemingkatan Seluruh Program Studi di Polinus

Berdasarkan hasil AMI yang telah dilakukan dengan penilaian yang diukur pada setiap indikator di seluruh program studi, diperoleh pemingkatan nilai akreditasi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nilai Pemingkatan AMI di Tingkat Institusi

No	Nama Prodi	Nilai	Status Pemingkatan
1	D3 Perhotelan	343.87	Baik Sekali
2	D3 Farmasi	353.46	Baik Sekali
3	D4 Teknologi Tekayasa Otomotif	333.10	Baik Sekali
4	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	328.02	Baik Sekali
5	D4 Produksi Media	341.89	Baik Sekali
6	D4 Manajemen Informasi Kesehatan	309.36	Baik Sekali
7	D4 Teknologi Laboratorium Medis	292.65	Baik

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan kinerja keseluruhan program studi di jenjang Diploma Tiga (D3) dan Diploma Empat (D4) dengan kategori "Baik Sekali," mencerminkan pemenuhan standar mutu yang kuat di institusi ini. Program Studi D3 Farmasi mencatat skor tertinggi (353,46), namun demikian pada program studi D3

Perhotelan dimana peringkat akreditasi saat ini adalah A, namun dalam pengukuran pada hasil AMI TA 2023/2024 prodi tersebut mendapatkan nilai Baik Sekali.

Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) mendapatkan nilai 292,65, yang lebih rendah dibanding program lainnya, hal ini dikarenakan program studi TLM adalah program studi baru yang belum memiliki lulusan, sehingga ada beberapa indikator penilaian yang belum dapat diisi sepenuhnya. Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran positif terhadap kualitas institusi, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan lanjutan, khususnya bagi program studi baru seperti TLM. Periode AMI selanjutnya diperlukan auditor yang dapat membantu prodi dalam memaksimalkan nilai sesuai dengan pemeringkatan akreditasi.

C. Ringkasan Temuan AMI

Secara ringkas dapat dirumuskan temuan Ketidaksesuaian (KTS) pada tiap kriteria untuk semua jenjang di Polinus antara lain:

Tabel 3.4. Ringkasan Temuan Ketidaksesuaian di Tingkat Institusi

Kriteria	Temuan Minor	Temuan Mayor
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Masih terdapat PS yang terlambat dalam melakukan evaluasi renstra PS	-
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejumlah 21% DTSPS memiliki jabatan struktural yang menambah pengalaman dalam kepemimpinan 2. Ditemukan laporan evaluasi pelaksanaan PPM dengan lampiran pada laporan belum lengkap 3. PS masih minim dalam melaksanakan implementasi kerjasama pada dharma penelitian dan pengabdian dalam negeri sejumlah 5 selama satu tahun akademik 4. Implementasi kerjasama dalam negeri pada dharma pendidikan tidak merata terutama pada PS non kesehatan, sehingga tidak semua PS melaksanakan implementasi kerjasama sesuai dengan MoU 5. PS masih minim melaksanakan implementasi kerjasama tri dharma luar negeri dari MoU yang dimiliki selama satu tahun akademik dan tidak merata pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki akreditasi internasional 2. Belum memiliki akreditasi Unggul pada PS

	<p>seluruh PS</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kerjasama pada TS 22/23 tingkat UPPS tidak mencapai target yang ditetapkan Perlunya perbaikan pelaporan pada unit kerjasama terkait peningkatan kerjasama dari tahun sebelumnya baik secara nasional maupun internasional 	
Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> Ditemukan laporan evaluasi PMB belum disahkan oleh pimpinan Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap mahasiswa yang lulus seleksi kurang dari 95% 	Ketercapaian prestasi tingkat lokal pada seluruh PS
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan dosen dengan serkom yang sudah expired untuk mencapai 100% dosen memiliki serkom Masih ada PS yang minim dalam perolehan sertifikasi dosen dan jabatan akademik dengan PS yang sudah relatif lama berdiri (bukan PS baru) 	<ol style="list-style-type: none"> Belum dimilikinya DTSPS dengan kualifikasi akademik S3 yang merata pada setiap PS minimal 20% dan minimal 30% untuk UPPS Belum dimilikinya DTSPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala minimal 20% di PS dan minimal 30% di UPPS
Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Tata kelola laboratorium PS non kes perlu dilakukan audit secara tersendiri pada periode selanjutnya UPPS memiliki dana operasional mahasiswa (DOM) Rp. 20.000.000,00 	-
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat profil salah satu PS belum memiliki pohon mata kuliah Ditemukan belum ada profil lulusan di profil prodi, tata tulis tidak seperti profil prodi (tidak ada seragam, bendera, dkk), sehingga dibutuhkan perbaikan sesuai dengan panduan institusi Terdapat template penyusunan RPS, namun belum semua dosen tersosialisasi panduan penyusunan RPS Masih ada PS yang tidak merekap ketersediaan modul praktikum, untuk keseluruhan PS rata-rata tersedia 98% modul praktikum Masih terdapat 1 PS baru yang 	<ol style="list-style-type: none"> UPPS belum memiliki panduan / pedoman analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Mayoritas PS belum memastikan kesiapan peralatan penunjang perkuliahan seperti Spidol, LCD, dll UPPS belum memiliki panduan penilaian pengukuran CPMK pada Soal UAS/UTS

	<p>dokumen perencanaan dan evaluasi pembelajaran dalam bentuk terpisah, belum digabungkan</p> <p>6. Masih terdapat 1 PS yang tidak memiliki kelengkapan bukti integrasi PPM ke dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>7. Masih ada PS yang belum menyelenggarakan suasana akademik tingkat internasional secara kontinyu setiap tahun</p>	
Penelitian	<p>1. Masih ada perbedaan format pada roadmap PS</p> <p>2. Mayoritas bentuk bahan ajar hasil integrasi PPM ke dalam makul didominasi oleh power point</p> <p>3. Perlunya penambahan reviewer dikarenakan adanya penambahan PS baru</p> <p>4. Masih terdapat beberapa PS yang belum menyertakan SK Adendum roadmap dosen jika ada dosen baru</p>	-
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>1. Masih ada perbedaan format pada roadmap PS</p> <p>2. Mayoritas bentuk bahan ajar hasil integrasi PPM ke dalam makul didominasi oleh power point</p> <p>3. Perlunya penambahan reviewer dikarenakan adanya penambahan PS baru</p> <p>4. Masih terdapat beberapa PS yang belum menyertakan SK Adendum roadmap dosen jika ada dosen baru</p>	-
Luaran dan Capaian Tri Dharma	<p>1. Terdapat penurunan persentase kelulusan first taker ukomnas pada salah 1 PS kesehatan</p> <p>2. Masih terdapat 2 PS yang belum memiliki rekognisi prestasi dosen tingkat nasional pada TA 2023/2024</p> <p>3. Masih terdapat 2 PS yang belum memiliki rekognisi prestasi dosen tingkat internasional</p> <p>4. Mayoritas ketercapaian TOEIC first taker pada PS belum mencapai 80%, hanya 1 PS yang mencapai 100% first taker dalam</p>	<p>1. Keberhasilan studi PS D3 pada TA 2023/2024 sebanyak 81% sehingga belum memenuhi batas minimal 85%</p> <p>2. Belum ada luaran PPM dalam bentuk paten dan paten sederhana</p>

	TOEIC 5. Kelulusan tepat waktu PS D4 perlu diperhatikan untuk mencapai minimum 70%	
--	---	--

BAB IV

PENUTUP

Hasil AMI adalah bentuk evaluasi diri yang digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan di Politeknik Indonusa Surakarta. Selanjutnya, Rapat Tinjauan Manajemen di level pimpinan diperlukan untuk menentukan kebijakan strategis dan taktis dalam menangani berbagai temuan, baik besar maupun kecil. Tindak Lanjut akan digunakan untuk menyimpan semua kebijakan dan keputusan yang dihasilkan Ami. Dengan demikian, siklus PPEPP telah dilaksanakan selama pelaksanaan SPMI di Politeknik Indonusa Surakarta. Implementasi SPMI membutuhkan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Laporan Audit Mutu Internal

**Program Studi
D4 Teknologi
Laboratorium Medis**

Tahun 2024

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL SIKLUS 2024
PROGRAM STUDI S1 TERAPAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

A. Pendahuluan

Berikut identitas lingkup AMI pada program studi:

Program Studi	S1 Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Auditor	1. Aptika Oktaviana Trisna Dewi, M.Si 2. Dr. Agus Susanto, M.I. Kom
Auditee	Emma Ismawatie, S.S.T., M.Kes
Hari/Tanggal	Senin, 2 September 2024
Peringkat LAM-PTKes	Baik

B. Ringkasan Penilaian AMI

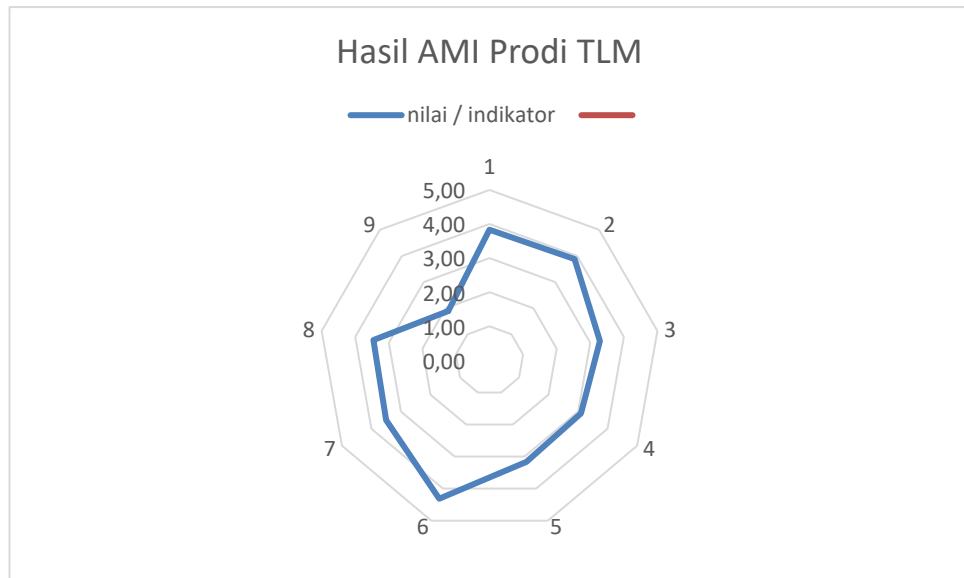
Hasil penilaian dibagi menjadi masing-masing kriteria penilaian untuk tiap program studi. AMI digunakan untuk membantu dalam pengisian borang akreditasi dengan 9 kriteria pada BAN-PT dan LAMPT-Kes. Tiap indikator merupakan indikator utama dan indikator tambahan yang melampaui SN-Dikti dengan perolehan nilai tertinggi adalah 400 dengan skala 0-4 dan 167 indikator. Hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024 pada PS S1 Terapan Teknologi Laboratorium Medis sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Nilai Akhir Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis

Kriteria Penilaian	Nilai Rerata	Persentase Pencapaian
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	15.33	95.83%
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	24.24	97.10%
Mahasiswa	14.56	82.19%
Sumber Daya Manusia	38.10	77.44%
Keuangan, Sarana dan Prasarana	19.92	79.03%
Pendidikan	75.56	107.83%
Penelitian	15.58	87.50%
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	10.58	86.46%
Luaran dan Capaian Tri Dharma	78.78	47.23%
Total Nilai	292.65	84.51%
Peringkat AMI	Baik	

- Warna kuning menunjukkan nilai terendah dari ke-9 kriteria

Berikut ini adalah grafik radar tiap kriteria:



Gambar 1. Kondisi Pemenuhan Kriteria pada PS S1 Terapan TLM

Audit Mutu Internal Program D4 Teknologi Laboratorium Medis menekankan pentingnya perhatian khusus pada kriteria 9, yaitu Luaran dan Capaian Tri Dharma, khususnya bagi Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) yang merupakan prodi baru. Kriteria ini menjadi krusial karena belum adanya lulusan yang dapat diukur kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan institusi. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang jelas untuk meningkatkan capaian dalam aspek pengabdian masyarakat dan penelitian, termasuk pengembangan program kerja yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan yang berdampak nyata. Peningkatan kolaborasi dengan institusi lain, baik di tingkat lokal maupun nasional, juga diperlukan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan visibilitas prodi TLM

C. Ringkasan Temuan Audit

Dari penilaian di atas, berikut ini catatan temuan auditor yang perlu mendapatkan perhatian prodi adalah sebagai berikut:

No	Referensi		Temuan	Tindak Lanjut
	Kriteria	Point		
1.	1	1.3	Rencana pengembangan program studi jangka panjang terakomodasi melalui RENSTRA. Tersedia dokumen renstra 2022 - 2027. Renstra telah diimplementasikan dalam strategi dalam mengelola prodi. Namun, belum tersedia laporan renstra tahunan.	Program studi menyusun laporan evaluasi renstra rutin setiap tahun
2.	2	2.2	Terdapat SK Kaprodi, Sekprodi, Kepala Laboratorium dan Laboran. Belum tersedia dokumen OTK prodi yang memuat struktur organisasi dan tupoksinya	Perlu ada panduan atau sosialisasi tentang penyusunan dokumen OTK program studi
3.	2	2.8	Monev Pembelajaran, Monev Program Kerja, Monev Renstra, dan Monev Kurikulum. Temuan pada monev pembelajaran mengalami keterlambatan penyelesaian atau tindak lanjut (harus menunggu 1 semester atau pada evaluasi akhir dalam memperbaiki RPS)	PS berkoordinasi dengan Wadir 1 dan Direktur untuk penyelenggaraan workshop penyusunan RPS sebelum Rapat Akademik PS
4.	2	2.9	Wadir 1 rutin menyelenggarakan rapat akademik setiap semester dibuktikan dengan adanya kalender akademik ganjil dan genap kelas reguler 1 & 2, berita acara, notulen hasil, Temuan pada TA ini rapat akademik 1 bulan sebelum pembelajaran sudah dimulai, tapi ketika ditindaklanjuti terkendala pada pengesahan distribusi mata kuliah oleh direktur yang membutuhkan waktu lama, dan pengumpulan RPS yang terlambat.	Wadir 1, BAAK dan PS berkoordinasi dengan Humas dan Publikasi dalam penetapan jumlah maru yang mendaftar ulang pada saat awal rapat akademik. (1 bulan sebelum perkuliahan)
5.	2	2.14	UPPM belum menyelenggarakan seminar/ pelatihan peningkatan	UPPM perlu menetapkan dalam program kerja 2024-2025 untuk pelatihan rutin setiap tahun dalam

			PPM, namun sudah mengirimkan 4 dosen untuk mengikuti pelatihan eksternal tentang proposal hibah DIKSI di UNS 8 Juli. Bukti dokumen berupa Surat Pernyataan). Belum ada penyelenggaraan pelatihan dari internal pada TA 23/24.	rangka peningkatan PPM.
6.	2	2.27	Akreditasi internasional pada PS saat ini belum ada, artinya tersedia 0%	UPM melakukan workshop akreditasi internasional
7.	3	3.4	Maru D4: 95,3% Maru D3: 97.2% Persentase pada masing-masing PS: D4 TRO: 79,5 % D4 TRPL: 98,4% D4 PM: 90,9% D4 MIK: 98,9% D4 TLM: 95% D3 HT: 98,3% D3 FM: 96,4% Seleksi mahasiswa ditemukan pada D4 TRO memiliki persentase paling rendah	Peningkatan promosi dan menaikkan branding
8.	3	3.5	588 Pemenuhan maba didorong dari maba transfer	Perlu adanya pembenahan administrasi mahasiswa dengan jumlah antara mahasiswa reguler dan transfer
9.	3	3.7	Tersedia 16 SK Ormawa, dokumen PKM, dan dokumen layanan mahasiswa. Penelusuran minat dan bakat pada TA 23/24 terjaring sebesar 74% dari 588 maru.	Wadir 3 secara khusus berkoordinasi dengan BEM terkait pengisian link penelusuran bakat dengan target di atas 85%.
10.	4	4.1	Belum ada dosen S3.	Perlu diprogramkan untuk memberangkatkan/ mendaftarkan dosen untuk S3 pada tahun 2025/2026
11.	4	4.3	Belum ada dosen dengan Serdik.	Dosen mengurus jabatan fungsional tepat waktu jika sudah <i>eligible</i> .
12.	4	4.9	Tenaga kependidikan yang ada di TLM (laboran) belum pernah mengikuti workshop atau magang.	Mengirim tendik untuk mengikuti workshop atau magang sesuai dengan bidang pekerjaannya
13.	4	4.11	Dokumen laporan survei kepuasan dosen sudah ada di	Wadir 2 berkoordinasi dengan UPM untuk menembuskan laporan ke masing-masing unit kerja

			UPM tetapi belum dilaporkan ke Wadir 2	
14.	4	4.12	Dosen dan tendik dengan masa kerja 7 tahun mendapatkan reward rekreasi dan retensi ke LN (Singapura dan Malasia) yang diikuti oleh 11, Dosen 14 Tendik 5, (Laporan masih dalam bentuk dokumentasi foto)	Wadir 2 menyusun laporan pertanggungjawaban/ kegiatan rekreasi ke Singapura dan Malaysia.
15.	4	4.15	90% Pengabdian didanai PT. 10% pengabdian kolaborasi dengan Mitra Pemerintah di tingkat wilayah. Belum ada pengabdian yang didanai Diksi dan Kolaborasi Internasional	UPPM dapat memberikan pelatihan tentang tips dan trik lolos hibah pengabdian. Unit Kerjasama dapat memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian yang melibatkan prodi, bekerjasama dengan mitra luar negeri.
16.	4	4.19	Beasiswa ada, hanya saja tahun ini belum ada yang mengajukan. Jika dilihat dalam renbangdostendik tidak ada secara spesifik matrik tendik yang akan mendapatkan beasiswa studi lanjut, hanya ada rencana uji kompetensi	Perlu adanya kajian ulang terhadap renbangdostendik yang dimiliki institusi dan bagaimana kebijakan pemberian beasiswa studi lanjut baik dosen dan mahasiswa
17.	4	4.22	Penghargaan untuk publikasi internasional bereputasi belum ada, saat ini baru berupa bantuan pendanaan publikasi	UPPM mengajukan SK penetapan reward untuk peneliti yang mempublikasikan penelitian pada jurnal internasional bereputasi
18.	5	5.1	7,99% 30,77% Penurunan pada pendapatan hibah eksternal	1. Penguatan tim dalam penyusunan hibah dan memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan hibah 2. Pengembangan akses pengajuan hibah 3. Pengembangan sumber dana beasiswa untuk mahasiswa Diversifikasi unit usaha sendiri
19.	9	9.1	Belum tersedia data	PS membuat dokumen rekap untuk IPK pertahun
20.	9	9.2	PS Belum melaksanakan UKOM	PS mempersiapkan bank soal untuk UKOM
21.	9	9.3	OSCE telah dilakukan oleh internal prodi pada setiap kenaikan tingkat pada akhir semester genap. Sudah melakukan 1 kali OSCE dengan kelulusan 75% first taker (3 orang dari 17 tidak kompeten). Sudah tersedia pedoman, rubrik penilaian dan kelengkapan	PS mengajukan SDM untuk bisa menjadi CI OSCE lokal nasional

			lainnya	
22.	9	9.4	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
23.	9	9.5	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
24.	9	9.6	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
25.	9	9.7	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
26.	9	9.8	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
27.	9	9.9	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
28.	9	9.10	Belum terdapat lulusan	PS menyiapkan kesiapan mahasiswa untuk lulusan tepat waktu
29.	9	9.12	Hasil Pengabdian semuanya baru dalam bentuk laporan. Belum ada luaran dalam bentuk artikel publikasi, namun sudah ada target luaran dalam bentuk publikasi.	Perlu adanya target publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel jurnal, dan perlu ditetapkan dalam program kerja 2024-2025.
30.	9	9.13	Ada 1 publikasi di jurnal nasional dan 4 publikasi di jurnal internasional terindeks Copernicus. Belum ada hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Perlu adanya target publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel jurnal nasional terakreditasi, dan perlu ditetapkan dalam program kerja 2024-2025.
31.	9	9.14	Belum ada publikasi hasil penelitian di jurnal nasional	Perlu adanya target publikasi hasil pengabdian dalam bentuk artikel publikasi di jurnal nasional terakreditasi, dan perlu ditetapkan dalam program kerja 2024-2025.
32.	9	9.15	Ada 1 DTSPS melakukan publikasi hasil penelitian melalui <i>conference</i> internasional (IITE).	Perlu pengiriman delegasi untuk publikasi hasil penelitian melalui seminar lokal/nasional/internasional
33.	9	9.16	Tidak ada HKI luaran pengabdian. Luaran pengabdian baru terbatas pada laporan. Namun ada 5 HKI Video Pembelajaran luaran dari mata kuliah	Perlu adanya target HKI terhadap hasil pengabdian. Hasil Penelitian yang didaftarkan HKI tidak harus berbentuk produk siap pakai karena umumnya pengabdian tidak menghasilkan produk siap pakai. Hasil penelitian dapat dibuat video atau buku petunjuk yang dapat didaftarkan HKI.
34.	9	9.18	Tidak ada HKI luaran penelitian. Luaran penelitian semuanya	Perlu adanya target HKI terhadap hasil penelitian. Hasil Penelitian


			adalah publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Namun ada 5 HKI Video Pembelajaran luaran dari mata kuliah	yang didaftarkan HKI tidak harus berbentuk produk siap pakai karena umumnya penelitian analisis tidak menghasilkan produk siap pakai. Hasil penelitian dapat dibuat video atau buku petunjuk yang dapat didaftarkan HKI.
35.	9	9.19	Belum ada luaran dalam bentuk paten	Perlu ada pelatihan/ workshop tentang pengusulan paten / paten sederhana
36.	9	9.20	Ada 1 paten sederhana	Perlu ada pelatihan/ workshop tentang pengusulan paten / paten sederhana
37.	9	9.21	Ada 17 Bookchapter ber-ISBN, namun belum ada buku ber-ISBN.	Perlu dilakukan kolaborasi dalam penulisan buku ber-ISBN
38.	9	9.27	Belum ada prestasi mahasiswa tingkat wilayah dalam 1 tahun terakhir	Perlunya pengiriman dan bimbingan intensif bagi delegasi lomba tingkat wilayah.
39.	9	9.28	Belum ada prestasi mahasiswa tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir	Perlunya pengiriman dan bimbingan intensif bagi delegasi lomba tingkat nasional.
40.	9	9.29	Ada 1 tim prestasi mahasiswa tingkat internasional kategori Potential Product, dalam ajang IITE (International Inovation Technology) 2024	Perlunya pengiriman dan bimbingan intensif bagi delegasi lomba tingkat internasional.
41.	9	9.30	Belum waktunya melaksanakan Uji Kompetensi, namun sudah ada upaya untuk pembekalan kompetensi	PS menyiapkan bank soal untuk UKOM
42.	9	9.31	Belum melaksanakan TOEIC, namun sudah ada program penguatan bahasa inggris melalui mata kuliah	PS memantau untuk keberlangsungan penguatan bahasan inggris dalam mata kuliah

	BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL	No. Dokumen : F-INDO-TMB-UPM-SUB-83.3
		No. Revisi : -
		Tanggal Revisi : -
		Tanggal Berlaku : 5 Oktober 2021
		Halaman : 1

Pada hari ini, **Senin**, tanggal **2**, bulan **September** Tahun **2024** Jam **09.00 – 15.00 WIB**, bertempat di Ruang Meeting 1 Kampus 2 **Politeknik Indonusa Surakarta** telah dilaksanakan kegiatan audit mutu internal untuk **Program Studi S1 Terapan Teknologi laboratorium medis** dengan ruang lingkup audit **Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat**.

Hasil audit mutu internal berupa laporan berbagai temuan dan potensi ruang perbaikan yang perlu ditindaklanjuti **Program Studi S1 Terapan Teknologi laboratorium medis** disertakan dalam lampiran berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi, Tanggal	Politeknik Indonusa Surakarta, 2 September 2024
Auditee 1	 <hr/> Emma Ismawatie, S.ST., M.Kes
Auditor 1	 <hr/> Aptika Oktaviana Trisna Dewi, M.Si
Auditor 2	 <hr/> Dr. Agus Susanto, M.I. Kom